

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini karena mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dalam Pasal 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari rumusan pengertian di atas, maka proses pendidikan harus dikembangkan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang. Ketiga aspek tersebut harus selaras dan sejalan dalam sistem pendidikan. Pada sistem pendidikan yang hanya mengembangkan satu ranah yaitu kognitif, afektif, atau ranah psikomotor saja tidak akan dapat menghasilkan lulusan yang profesional. Dengan tingginya ranah kognitif dan psikomotorik seseorang tanpa dibekali dengan ranah afektif (sikap) maka siswa tidak akan mampu memanfaatkan kemampuannya dengan baik. Tujuan pendidikan menjadi dasar dalam mendesain model pembelajaran yang digunakan agar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat optimal.

Dalam meningkatkan kreatifitas, keterampilan, etos kerja serta profesional pendidikan yang paling berperan adalah pendidikan kejuruan, yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK ini bertujuan untuk mencetak lulusan-lulusan yang siap kerja di dunia kerja. Selain itu SMK sebagai jenjang pendidikan yang berfungsi mencetak tenaga kerja harus mengutamakan mutu, untuk itu mutu pendidikan di SMK harus terus ditingkatkan. Peningkatan pendidikan dapat terwujud jika proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berjalan secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kendati pun demikian masih terdapat berbagai macam faktor yang menjadi penyebab kegagalan tercapainya suatu tujuan pendidikan.

SMK Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Medan merupakan salah satu SMK di Medan terletak di Jalan Lampu, Kecamatan Medan Timur, Yang mempunyai satu program keahlian yakni Teknik Pemesinan. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar di SMK YWKA Medan, berdasarkan sumber yang diperoleh dari guru mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar dan pengamatan peneliti ditemukan beberapa masalah yaitu: (1) Siswa lebih banyak menunjukkan sifat pasif dan bosan dalam mengikuti pelajaran; (2) Tidak adanya sebuah ide atau motivasi untuk membuat kelas yang hidup dan berkesan kaku dan membosankan, sehingga dari jumlah 32 siswa pada kelas XI, hanya 60% yang lulus di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sesuai dengan yang ditetapkan SMK YWKA Medan yakni 70; (3) Kurangnya sarana mesin yang ada di sekolah.

Dari masalah tersebut dan menurut teori model-model pembelajaran peneliti memilih satu diantara model untuk dapat menyelesaikan masalah pembelajaran yakni, Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) sebagai upaya untuk mengurai masalah yang di alami di SMK YWKA Medan.

Sebelumnya di SMK YWKA menurut hasil pengamatan peneliti bahwa di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang bertumpu pada guru. Sehingga menurut peneliti perlu ada perlakuan yang berbeda guna menciptakan suasana belajar yang baik dan menarik untuk mencapai hasil pembelajaran maksimal. Dalam mewujudkan hal tersebut upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat menerapkan PAIKEM tersebut yaitu menggunakan media video yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media ini tentunya sangat menarik, bukan hanya dapat menarik minat, menarik motivasi bahkan dapat menghidupkan suasana kelas yang terkesan kaku dan bosan sehingga siswa dapat senang menerima mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar.

Mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar memerlukan kemampuan yang kompeten untuk menentukan suatu bentuk strategi mengajar sebagai pengguna pendekatan mengajar yang tepat. Strategi pembelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar adalah strategi yang melatih keterampilan seperti berpikir, menemukan konsep serta memecahkan berbagai masalah. Dimana dalam mempelajari menggunakan mesin untuk operasi dasar banyak memerlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam tiap

materi pelajaran tersebut. Untuk dapat menanamkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dari setiap materi pelajaran, guru sebagai perancang pengajaran perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat agar konsep-konsep itu dapat mudah dipahami siswa serta dapat membantu siswa aktif dalam proses belajar. Untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal diperlukan metode pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2008 : 126), strategi pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran. Strategi perencanaan menunjuk pada sebuah tujuan pembelajaran, sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi pembelajaran. Strategi adalah *a plan of operation achieving something*, sedangkan metode adalah *a way in achieving something*. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan menurut Rowntree dalam Wina Sanjaya (2008 : 128) dikelompokkan kedalam strategi pembelajaran penyampaian-penemuan (*exposition-discovery learning*), dan strategi pembelajaran kelompok dan pembelajaran individual (*groups-individual learning*).

Menurut Atwi Suparman (2001 : 167) strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran, siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran dapat pula disebut sebagai cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ini berkenaan dengan bagaimana menyampaikan isi

pelajaran. Berdasarkan pada pertimbangan di atas, maka diperlukan adanya upaya guru secara kontinyu dan sistematis untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar di SMK YWKA Medan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memilih strategi atau model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan secara luas kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang telah dipilih adalah model PAIKEM. Model pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan dengan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tersebut, tentu saja diperlukan ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih metode dan merancang strategi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan aktif dan menyenangkan diharapkan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tidak efektif apabila tujuan belajar tidak tercapai dengan baik. Inovasi pembelajaran terus menerus dilakukan dengan menambah sederetan model pembelajaran bernuansa baru seperti CTL (Contextual Teaching Learning), PBL (Problem based Learning), Kooperatif Learning dan sebagainya. Semua model pembelajaran tersebut mengarah pada pembelajaran yang tidak lagi menjadikan guru sebagai pusat belajar (teacher centered learning) karena ada asumsi bahwa pembelajaran yang terlalu didominasi oleh guru dapat menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.

Inti dari pembelajaran ini tentunya dapat merubah siswa dari yang merasa bosan dalam mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar menjadi senang untuk menerimanya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Mengingat kurangnya sarana mesin yang ada di sekolah, maka dengan PAIKEM menggunakan media video diharapkan siswa dapat aktif, Inovatif, kreatif dan efektif dalam mengembangkan dirinya dalam proses belajar operasi dasar menggunakan mesin. Sehingga terdapat pengaruh yang mendasari hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa dengan berperan baik dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar masih kurang efektif.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga belum mampu meningkatkan minat belajar dan berkesan kaku dan membosankan, hanya 60% yang lulus di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni dengan nilai 70 dari 32 siswa
3. Kurangnya sarana mesin dalam workshop sehingga mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar hanya di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan memperhatikan banyaknya masalah yang ada, maka pada penelitian ini hanya dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model PAIKEM.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar menggunakan model PAIKEM dan model pembelajaran konvensional.
3. Materi yang diajarkan selama kegiatan belajar mengajar adalah pada mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar dengan kompetensi dasar mengoperasikan mesin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah pengaruhnya model PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK YWKA Medan tahun ajaran 2016/2017 ? ”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK YWKA Medan tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai, agar dapat membantu siswa dalam menciptakan aktivitas belajar yang baik, menarik dan menyenangkan sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai.
2. Bagi Siswa, untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar menggunakan mesin untuk operasi dasar dengan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
3. Sebagai bahan referensi dan sumbang pikiran penulis untuk penelitian lanjutan.